

Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi

Vol. 6, No. 2, Oktober 2024

e-ISSN: 2686-1135

Page: 123-136

Submit: 14 September 2024 Review Artikel: 22 September 2024 Revisi: 24 Oktober 2024 Publish: 30 Oktober 2024

=====JPEMA=====

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA PARIAMAN

¹Ahmad Fikri, ²Ilham Multama, ³Risa Wahyuni EDT, ⁴Suhatri Bur

Email: ikifebian287@gmail.com, multamailham@gmail.com,
risawahyuniedt@gmail.com, suhatribur3@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of the implementation of financial management information systems, technology utilization and internal control on the quality of financial reports in the Pariaman City Government. Good financial report quality is very important for transparency and accountability in public financial management. This study uses variables of financial management information systems, technology utilization and internal control which are carried out to test their effect on the quality of financial reports of the Pariaman City Government. The process of data collection and sample determination uses the purposive sampling method, so that it is produced that by using this method 60 analysis samples are obtained consisting of 30 government agencies related to the OPD. The analysis method used is statistical analysis and is supported by using SPSS version 29. The statistical analysis method used is a descriptive analysis model and multiple linear regression analysis methods. The SIPD and Technology Utilization variables are tested partially which states that this variable has a significant effect on the Quality of Financial Reports while the Internal Control variable is tested partially which states that this variable does not affect the Quality of Financial Reports of the Pariaman City Government. Simultaneously, all independent variables, namely the financial management information system, technology utilization and internal control, have a joint effect on the quality of the Pariaman City Government's financial reports. The influence of the independent variable is 0.314 or 31.4% which can be seen in the R^2 value in this study.

Keywords: *Financial Management Information System, Technology Utilization, Internal Control, and Quality of Financial Reports of Pariaman City Government.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kota Pariaman. Kualitas laporan keuangan yang baik sangat penting bagi transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik. Penelitian ini menggunakan variabel sistem informasi pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi dan pengendalian internal yang dilakukan untuk menguji pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pariaman. Proses pengumpulan data dan penetapan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga dihasilkan bahwa dengan menggunakan metode ini mendapatkan 60

sampel analisis yang terdiri dari 30 instansi Pemerintah yang terkait dalam OPD. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik dan didukung dengan menggunakan *SPSS* versi 29. Metode analisis statistik yang dilakukan model analisis deskriptif dan metode analisis regresi linear berganda. Variabel SIPD dan Pemanfaatan Teknologi dilakukan pengujian secara parsial yang menyatakan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan sedangkan variabel Pengendalian Internal dilakukan pengujian secara parsial yang menyatakan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pariaman. Secara simultan, semua variabel bebas yakni sistem informasi pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi dan pengendalian internal berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Pariaman. Pengaruh variabel bebas sebesar 0,314 atau 31,4% yang dapat dilihat pada nilai R^2 di penelitian ini.

Kata Kunci: Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi, Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pariaman.

PENDAHULUAN

Dalam penelitian tahun terakhir, Pemerintah Kota Pariaman berhasil mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas laporan keuangannya dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Pencapaian ini menunjukkan bahwa pemerintah telah menjalankan pengelolaan keuangan yang baik, memenuhi standar akuntansi yang berlaku, serta menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Keberhasilan memperoleh opini WTP ini menjadi bukti komitmen pemerintah daerah dalam menjaga kualitas laporan keuangan yang sangat penting dalam membangun kepercayaan public terhadap pemerintah.

Capaian opini WTP ini tidak terlepas dari penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, yang mencakup pengawasan dan evaluasi secara berkala atas setiap kegiatan keuangan. Sistem pengendalian internal yang baik membantu memastikan bahwa kegiatan proses pencatatan keuangan dilakukan dengan akurat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, adanya sistem pengendalian internal yang ketat mampu meminimalkan resiko kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan daerah, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan diandalkan.

Selain pengendalian internal, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan juga memainkan peran penting menjaga kualitas laporan keuangan. Dengan adanya teknologi yang canggih, proses pencatatan, pengumpulan data dan pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Teknologi memungkinkan adanya integritas data yang lebih baik, sehingga informasi keuangan dapat disajikan dengan transparansi dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang

berkepentingan. Pemanfaatan teknologi ini juga membantu pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan informasi secara real-time dan mempercepat proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan.

Namun, menjaga kualitas laporan keuangan bukanlah hal yang mudah dan memerlukan perhatian khusus dalam setiap aspek pengelolaan keuangan. Tantangan yang dihadapi oleh pemerintah dalam menjaga opini WTP juga membutuhkan dukungan dari sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih dalam mengelola keuangan daerah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Melalui analisis terhadap penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi dan pengendalian internal diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai tercapainya opini WTP secara konsisten.

KAJIAN TEORI

Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kualitas laporan keuangan daerah dikatakan baik jika informasi yang disajikan dengan membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang efektif. Hal ini didukung oleh penelitian dari Mardiasmo (2009), yang mengatakan bahwa relevansi informasi menjadi salah satu indikator utama kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, informasi yang disajikan harus relevan dengan kebutuhan pengguna dan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan pemerintah daerah.

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan

Mardiasmo (2018) menjelaskan bahwa dalam konteks pemerintahan daerah, SIPD berperan penting dalam memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penerapan SIPD yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang berbasis data.

Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan cara : 1) efisiensi proses yang dimana teknologi dalam mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan (Stair & Reynolds, 2016). 2) akurasi data yang dimana dengan

teknologi, risiko kesalahan manusia dapat dikurangi, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat (O'Brien & Marakas, 2016). 3) Real-Time Reporting dimana teknologi memungkinkan penyajian laporan keuangan secara real – time, sehingga informasi yang disajikan selalu terkini (Rainer, Prince, & Wastin, 2014).

Pengendalian Internal

Menurut Romney & Steinbart (2018) pengendalian internal adalah sebuah proses yang diimplementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal, diantaranya yaitu menjaga aset, menjaga cacatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong ketaatan dalam hal manajerial, dan memenuhi persyaratan dari regulasi dan peraturan yang ada.

PENELITIAN RELEVAN

Pertama, studi tentang pengaruh penerapan sistem informasi keuangan daerah (SIPD) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Jawa Tengah. Nama Penelitinya Hartono (2018). Hasilnya bahwa (1) penerapan SIPD secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah Jawa Tengah. Peningkatan kualitas laporan keuangan tercermin dari peningkatan akurasi keandalan dan transparansi laporan keuangan yang mana penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan SIPD, (2) pemanfaatan teknologi merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu pemerintah daerah perlu terus meningkatkan implementasi dan (3) pengendalian internal untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kedua, studi tentang mengevaluasi implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) di Indonesia dan pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nama Penelitinya Bastian (2014). Hasilnya bahwa implementasi SAP di Indonesia memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Implementasi SAP meningkatkan transparansi, akurasi, dan keandalan laporan keuangan, serta memperkuat akuntabilitas keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa implementasi

SAP merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu memastikan penerapan SAP yang konsisten dan menyeluruh untuk mencapai pengelolaan yang lebih baik dan transparan.

Ketiga, studi tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemahaman peraturan akuntansi pemerintah berbasis akrual, sistem pengendalian internal dan sistem pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara parsial maupun kausal. Nama Penelitiannya Putri (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan, kualitas sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintah berbasis akuntansi akrual, sistem pengendalian intern dan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah semuanya berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan pemahaman peraturan standar akuntansi pemerintahan berbasis akuntansi akrual, sistem pengendalian internal dan sistem manajemen pengelolaan keuangan. Berdasarkan uji kontribusi simultan variabel independen (R^2) adalah sebesar 95,6% persamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan beberapa variabel : X adalah kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal, sedangkan variabel Y adalah kualitas pelaporan keuangan. Perbedaannya terletak pada beratnya penggunaan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *purpove sampling* yang menggunakan data primer. Obejek pada penelitian ini adalah seluruh OPD Organisasi Perangkat Daerah Kota Pariaman. Populasi pada penelitian ini adalah 30 instansi Pemerintah Kota Pariaman. Sampel pada penelitian ini menggunakan data primer (Arikunto, 2019) data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung pada lapangan oleh orang yang meneliti atau bersangkutan yang memerlukannya. Dimana data dikumpulkan melalui penyebaran kusioner yang disusun dengan skal likert 5 point, dengan opsi jawaban mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”. Dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data primer yang dilakukan dengan turun langsung kelapangan dengan menggunakan kusioner yang diberikan kepada masing-masing per instansi 2 orang yang meliputi kabag keuangan, kepala dinas dan staff. Kemudian data diolah

dengan menggunakan SPSS versi 29 dengan metode analisis statistik yang dilakukan model analisis deskriptif dan metode analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,633	0,254	Valid
X2	0,552	0,254	Valid
X3	0,796	0,254	Valid

2. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi (X2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	3,583	0,254	Valid
X2	3,542	0,254	Valid
X3	2,993	0,254	Valid
X4	2,860	0,254	Valid
X5	2,742	0,254	Valid
X6	4,164	0,254	Valid

3. Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X3)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	3,236	0,254	Valid
X2	3,282	0,254	Valid
X3	3,395	0,254	Valid
X4	3,339	0,254	Valid
X5	2,955	0,254	Valid

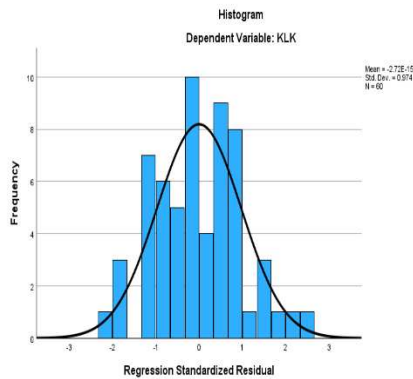
4. Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	1,829	0,254	Valid
X2	1,339	0,254	Valid
X3	1,181	0,254	Valid
X4	1,236	0,254	Valid

UJI ASUMSI KLASIK

1. Normalitas

		Unstandar dized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.1253527
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.056
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.904
	99% Lower	.897
	Confidence Interval	
	Upper Bound	.912



Sumber : Data Primer yang diolah, 2024 menggunakan SPSS 29.0

Berdasarkan uji *kolmogrov-smirnov* suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$. Sebaliknya, suatu data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$. Dari hasil uji normalitas yang dilakukan diatas menunjukkan nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,57 dengan nilai signifikannya sebesar 0,904 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

2. Multikolinearitas

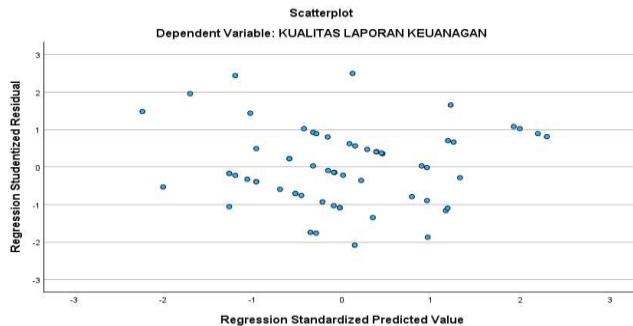
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIPD	.717	1.395
PEMANFAATAN TEKNOLOGI	.751	1.331
PENGENDALIAN INTERNAL	.683	1.463

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024 menggunakan SPSS 29.0

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas dalam penelitian ini yaitu SIPD, Pemanfaatan Teknologi, Pengendalian Internal lebih besar

dari 0,10 dan Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

3. Heteroskedasitas



Sumber : Data Primer yang diolah, 2024 menggunakan SPSS 29.0

Berdasarkan scatterplot diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas atau tidak membentuk pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda Pertama, Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6.008	2.145		2.801	.007
	SIPD	.357	.157	.290	2.281	.026
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI	.305	.083	.458	3.682	<.001
	PENGENDALIAN INTERNAL	-.056	.083	-.088	-.671	.505

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024 menggunakan SPSS 29.0

Tanda – tanda koefisien regresi berganda mencerminkan hubungan antar variabel independen (SIPD, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Internal) dengan variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) di Kota Pariaman. Tanda positif atau negative dari nilai koefisien regresi berganda bujan menyatakan tanda aljabar, mekainkan menyatakan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Jadi, Tanda (+) berarti terdapat hubungan yang positifatau searah variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan tanda (-) berarti terdapat

hubungan yang negatif atau berlawanan arah antara variabel dependen dengan variabel independen. Tetapi, jika korelasi sama dengan nol (0), maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Nilai konstanta pada persamaan regresi berganda sebesar 6.008 menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka besarnya variabel kinerja audit mengalami peningkatan sebesar 6.008.

$\beta_1 = 0,357$ menunjukkan bahwa ketika terjadi perubahan satu satuan variabel SIPD (X1) maka akan meningkatkan rata-rata Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,357 dengan asumsi Pemanfaatan Teknologi (X2), Pengendalian Internal (X3) konstan.

$\beta_2 = 0,305$ menunjukkan bahwa ketika terjadi perubahan satu satuan variabel Pemanfaatan Teknologi (X2) maka akan meningkatkan rata-rata Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,305 dengan asumsi SIPD (X1), Pengendalian Internal (X3) konstan.

$\beta_3 = -0,56$ menunjukkan bahwa ketika terjadi perubahan satu satuan variabel Pengendalian Internal (X3) maka akan meningkatkan rata-rata Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar -0,56 dengan asumsi SIPD (X1), Pemanfaatan Teknologi (X2) konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a			Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Beta			
Model		B	Std. Error				
1	(Constant)	6.008	2.145		2.801	.007	
	SIPD	.357	.157	.290	2.281	.026	
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI	.305	.083	.458	3.682	<.001	
	PENGENDALIAN INTERNAL	-.056	.083	-.088	-.671	.505	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024 menggunakan SPSS 29.0

Bersarakan table diatas maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesisnya sebagai berikut :

Hasil pengujian hipotesis variabel SIPD menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,281 yang berarti nilai lebih kecil dari t_{tabel} yang bernilai 2,003 ($2,281 > 2,003$) dengan taraf

signifikan 0,026 yang berarti kecil dari 0,05 ($0.026 < 0,05$). Maka H1 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel SIPD secara parsial terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil pengujian hipotesis variabel Pemanfaatan Teknologi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,682 yang berarti lebih kecil dari t tabel yang bernilai 2,003 ($2,682 > 2,003$) dengan taraf signifikan 0,01, yang berarti kecil dari 0,05 ($0,01 < 0,05$). Maka H2 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pemanfaatan Teknologi secara parsial terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil Pengujian hipotesis variabel Pengendalian Internal menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,671 yang berarti lebih kecil dari t tabel yang bernilai 2,003 ($-0,671 > 2,003$) dengan taraf signifikan 0,505 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,505 > 0,05$). Maka H3 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pengendalian Internal secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40.015	3	13.338	9.997	<,001 ^b
Residual	74.719	56	1.334		
Total	114.733	59			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024 menggunakan SPSS 29.0

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 9,997 dan nilai signifikansi f sebesar 0,001 dengan signifikan $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti secara simultan variabel dependen SIPD, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Internal secara bersama sama mempengaruhi variabel independen Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Pariaman. Dengan demikian maka uji f mendukung hipotesis keempat yang mana SIPD, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pariaman.

3. Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.314	1.155

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024 menggunakan SPSS 29.0

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,314 atau 31,4 % yang artinya variabel independen SIPD, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Internal secara berpengaruh terhadap variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan sebesar 31,4% . sedangkan sisanya ($100\% - 31,4\% = 68,6\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel kuat karena semakin besar angka adjusted R square maka semakin kuat pula pengaruh ketiga variabel tersebut.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pertama, Pengaruh SIPD terhadap Kualitas Laporan Keuangan (X1)

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa SIPD berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Pariaman. Pembuktian bahwa variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan yang berada di atas 0,05 yaitu 0,026 ($0,026 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,281 yang berarti nilai lebih kecil dari t_{tabel} yang bernilai 2,003 ($2,281 > 2,003$).

Kedua, Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (X2)

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Pariaman. Pembuktian bahwa variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan yang berada di atas 0,05 yaitu 0,001 ($0,001 < 0,05$). dan nilai t_{hitung} sebesar 2,003 yang berarti nilai lebih kecil dari t_{tabel} yang bernilai 2,682 ($2,682 < 2,003$)

Ketiga, Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (X3)

Hasil pengujian hipotesis Ketiga diperoleh bahwa Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Pariaman. Pembuktian bahwa variabel ini mempunyai pengaruh yang tidak signifikan yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,505 ($0,505 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 0,671 yang berarti nilai lebih besar dari t_{tabel} yang bernilai 2,003 ($0,617 > 2,003$).

Keempat, Pengaruh SIPD, Pemanfaatan Teknologi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil uji F didapat hasil nilai signifikan f lebih kecil dari *Level of significant* (α) 0,05 yaitu nilai signifikan F sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan secara simultan variabel dependen SIPD, Pemanfaatan Teknologi dan pengendalian internal secara bersama – sama mempengaruhi variabel independen Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Pariaman. Besarnya pengaruh SIPD, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pariaman adalah sebesar 31,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 31,4\% = 68,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu SIPD berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Pariaman. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian dengan nilai signifikan yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,26 ($0,26 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} besar dari nilai t_{tabel} ($2,281 > 2,003$). Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Pariaman. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian dengan nilai signifikan yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,001 ($0,08 < 0,05$). Dan nilai t_{hitung} besar dari nilai t_{tabel} ($3,682 > 2,003$). Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Pariaman. Hal ini tersebut ditunjukkan dari hasil pengujian dengan nilai signifikan yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,505 ($0,505 < 0,05$). Dan nilai t_{hitung} besar dari nilai t_{tabel} ($0,671 < 2,003$). SIPD, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Internal secara bersama – sama mempengaruhi variabel independen Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Kota Pariaman. Kecilnya pengaruh SIPD, Pemanfaatan Teknologi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pariaman adalah sebesar 31,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 31,4\% = 68,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., Albrecht, C. C., Albrecht, C. O., & Zimbelman, M. F. (2015). *Fraud examination* (5th ed.). Cengage Learning.
- Almuktar, M. A., & Ghazali, Z. (2020). *Otomatisasi Proses Pencatatan Transaksi Keuangan dan Pengurangan Kesalahan Manusia dalam Sistem Informasi Keuangan*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach* (15th ed.). Person.
- Arifin, Z., & Djamluddin, S. (2020). *Penerapan Audit Internal dalam Pengendalian Keuangan Daerah dan Dampaknya Pada Akurasi Laporan Keuangan*.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). (2017). *Laporan Hasil Pemeriksaan atas Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017*. Jakarta: BPK RI.
- Boynton, W. C., & Jhonson, R. N. (2006). *Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting* (8th ed.). Willey.
- Chaudhuri, S., & Holcombe, J. (2021). *Integritas Data dalam Penerapan Sistem Informasi: Tantangan dan Solusi Untuk Laporan Keuangan yang Andal*.
- COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. COSO.
- Gelinas, U.J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2012). *Accounting Information System*. Cengage Learning.
- Gondodiyoto, S. (2017). *Sistem Penegdalian Manajemen*. Penerbit salemba Empat.
- Hall, J. A. (2013). *Accounting Information System* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hartono, A., & Ramdany, D. (2020). *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Efektivitas Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.(2020).
- Hashim, A., & Rahman, R. A. (2015). *Kontribusi Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan*.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H, (2014). *Principles of Auditing: An Introducing to International Standards on Auditing* (3rd ed.). Person.

